

PANDUAN PENERIMAAN SAKRAMEN BAPTIS (DUMMY)

Gereja Santo Yusup Bintaran

“Sebab jika seseorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.” (Yohanes 3:5)

1. Pengertian Sakramen Baptis

Sakramen Baptis adalah sakramen inisiasi yang menjadi pintu masuk ke dalam kehidupan Gereja Katolik. Melalui Baptis, seseorang dilahirkan kembali sebagai anak Allah, dibebaskan dari dosa, dan diterima secara resmi sebagai anggota Gereja.

2. Makna Sakramen Baptis

Baptis melambangkan pembersihan dari dosa dan kelahiran baru dalam Kristus. Dengan dibaptis, seseorang dipersatukan dengan Kristus, mengambil bagian dalam kehidupan-Nya, dan dipanggil untuk hidup dalam iman, harapan, dan kasih.

3. Dasar Kitab Suci

“Yesus berkata: Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.” (Matius 28:19)

4. Syarat Pendaftaran

- Mengisi formulir pendaftaran Baptis.
- Melampirkan fotokopi Kartu Keluarga dan surat pengantar dari lingkungan (jika ada).
- Mengikuti pembekalan atau kursus persiapan Baptis bagi orang tua dan wali baptis.
- Menentukan wali baptis sesuai ketentuan Gereja.

5. Ketentuan Wali Baptis

- Beragama Katolik dan telah menerima Sakramen Inisiasi (Baptis, Komuni Pertama, Krisma).
- Berusia minimal 16 tahun.
- Hidup sesuai ajaran Gereja Katolik.

6. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Sakramen Baptis dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan oleh paroki dan diinformasikan melalui sekretariat atau website resmi gereja.

7. Informasi dan Pendaftaran

Untuk informasi lebih lanjut dan pendaftaran, umat dapat menghubungi sekretariat Gereja Santo Yusup Bintaran pada jam kerja atau mengakses website resmi paroki.